

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TANGGUNGAN KELUARGA
TERHADAP JUMLAH PERMINTAAN KREDIT DI KUD
SRI WIDODO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

(Studi Kasus pada KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten Tulungagung)

SKRIPSI



Mak. UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Oleh :

Asal : Hadiah

Pembelian

Terima Tel:

17 OCT 2002

No. Buk :

S

Klasifikasi

650.88

MAG

P

0.1

Siti Maslikah

NIM. 980810101328

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2002

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP
JUMLAH PERMINTAAN KREDIT DI KUD SRI WIDODO
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

(Studi Kasus pada KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten Tulungagung)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SITI MASLIKAH

N I M : 980810101328

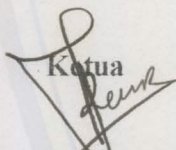
Jurusan : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:

27 Juli 2002

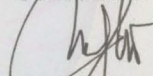
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar s a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua


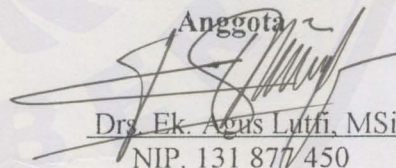
Drs. Zamri, MSi
NIP. 131 832 336

Sekretaris



Dra. Anifatul Hanim
NIP. 131 953 240

Anggota




Drs. Ek. Agus Lutfi, MSi
NIP. 131 877 450



**Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,**



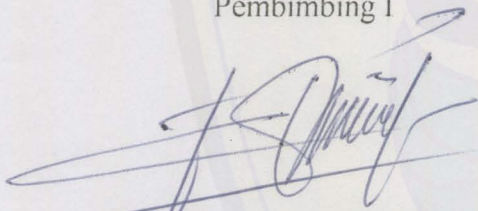

Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah
Permintaan Kredit di KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten
Tulungagung
(Studi Kasus pada KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten
Tulungagung)

Nama : Siti Maslikah
N I M : 980810101328
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Keuangan dan Perbankan

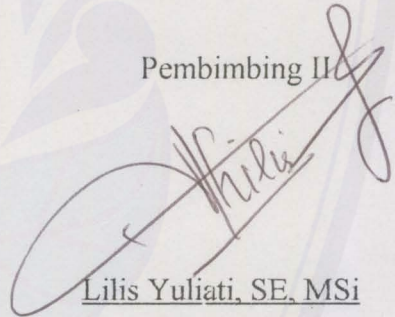
Pembimbing I



Drs. Ek Agus Luthfi, MSi

NIP : 131 877 450

Pembimbing II



Lilis Yuliati, SE, MSi

NIP : 132 133 400

Ketua Jurusan



Dra. Aminah

NIP : 130 676 291

Tanggal Persetujuan : Agustus 2002

MOTTO

™ Dan diantara tanda-tanda orang munafik :

Bila berkata, Ja berbohong

Bila berjanji, Ja mengingkari

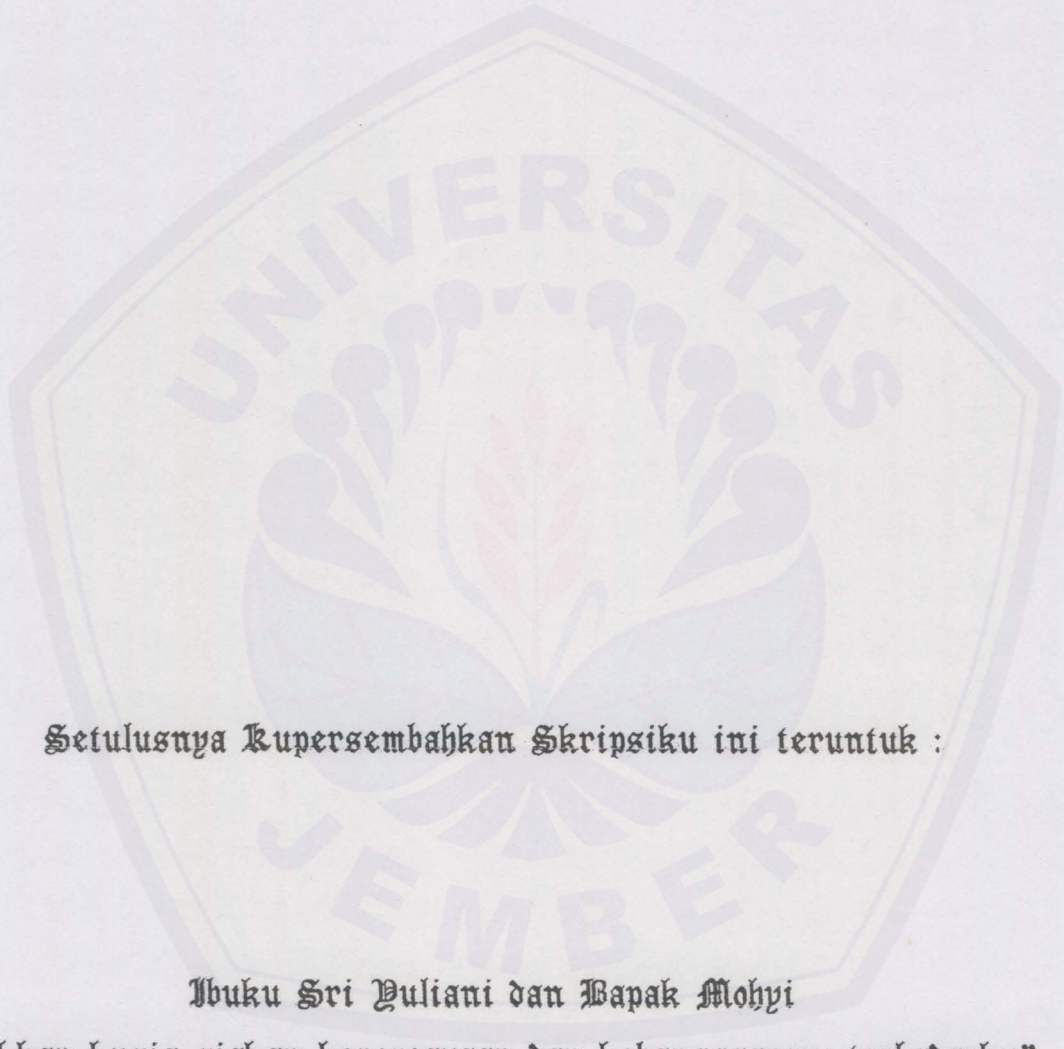
Bila dipercaya, Ja berkhianat”

(H.R. Bukhari- Muslim)

™ “Tersenyumlah dalam menghadapi hidup,

Agar dunia tersenyum kepadamu”™

(XX)



Setulusnya Kupersembahkan Skripsiku ini teruntuk :

Ibuku Sri Puliani dan Bapak Mohyi

“takkan kusia-siakan kepercayaan dan kebanggaanmu kepadaku”

Adik-adikku, Khamim dan Nurul

“semoga lebih baik dari aku”

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia-Nya hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi, Universitas Jember dengan judul “PENGARUH PENDAPATAN DAN TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP JUMLAH PERMINTAAN KREDIT DI KUD SRI WIDODO GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG”.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

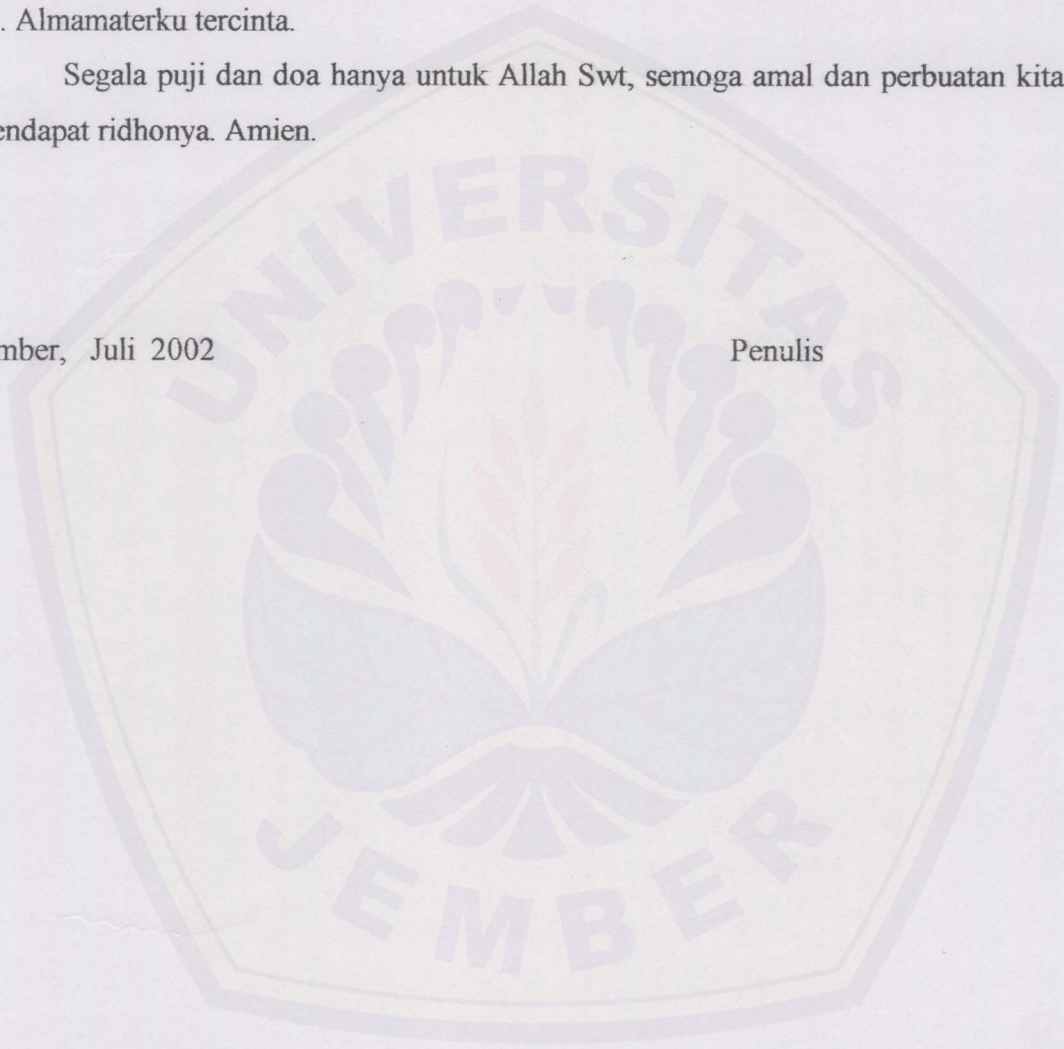
1. Pembimbing I, Bapak Drs. Ek Agus Luthfi, MSi yang sekaligus sebagai dosen wali dan Pembimbing II, Ibu Lilis Yuliati, SE, MSi yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan masa studi;
2. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Jember;
3. Ibu Dra. Aminah selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Jember;
4. Bapak/ Ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Jember;
5. Bapak Abdul Kholiq yang telah banyak memberikan informasi, data dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Keluarga besar “*Halmahera 8*” : mba’ Lis, mba’ Cici, mba’ Uci, mbak Shinta, mba’ Dina, mba’ Muji, Sari, Erdhin, Rima, *Rabbitku* yang nakal dan si kecil Lya teruskanlah hari-hari ceriamu;
7. Teman-teman KKN model Desa Pojok, Mojoroto, Kediri : mas Yongki, mas Arif, mas Anto’, Yoyok, Agung, Nur, Evi’, Dias, dan Mamik *thanks support*-nya ;
8. SP GP ’98 : Eny, Bety, Indri “koko” dan Yati sahabat-sahabat sejawatiku yang selalu ada walau aku dalam duka, juga Yani, Anton, Endang, Maritha, Anita, Inra ‘n Ja’far dan semuanya SP GL juga, *makasih banyak* dukungan & bantuannya ;

9. FKMT “bocah-bocah Tulungagung” cabang Jember : mas Kayan, mas Surya, Yoseph dan semua anak buahnya terima kasih persaudaraannya ‘moga langgeng;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini;
11. Almamaterku tercinta.

Segala puji dan doa hanya untuk Allah Swt, semoga amal dan perbuatan kita mendapat ridhonya. Amien.

Jember, Juli 2002

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Pengertian Kredit	7
2.2.2 Permintaan Kredit	8
2.2.3 Hubungan Pendapatan dan Permintaan Kredit	9
2.2.4 Hubungan Tanggungan Keluarga dan Permintaan Kredit	10
2.3 Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.1.1 Unit Penelitian	12
3.1.2 Populasi	12

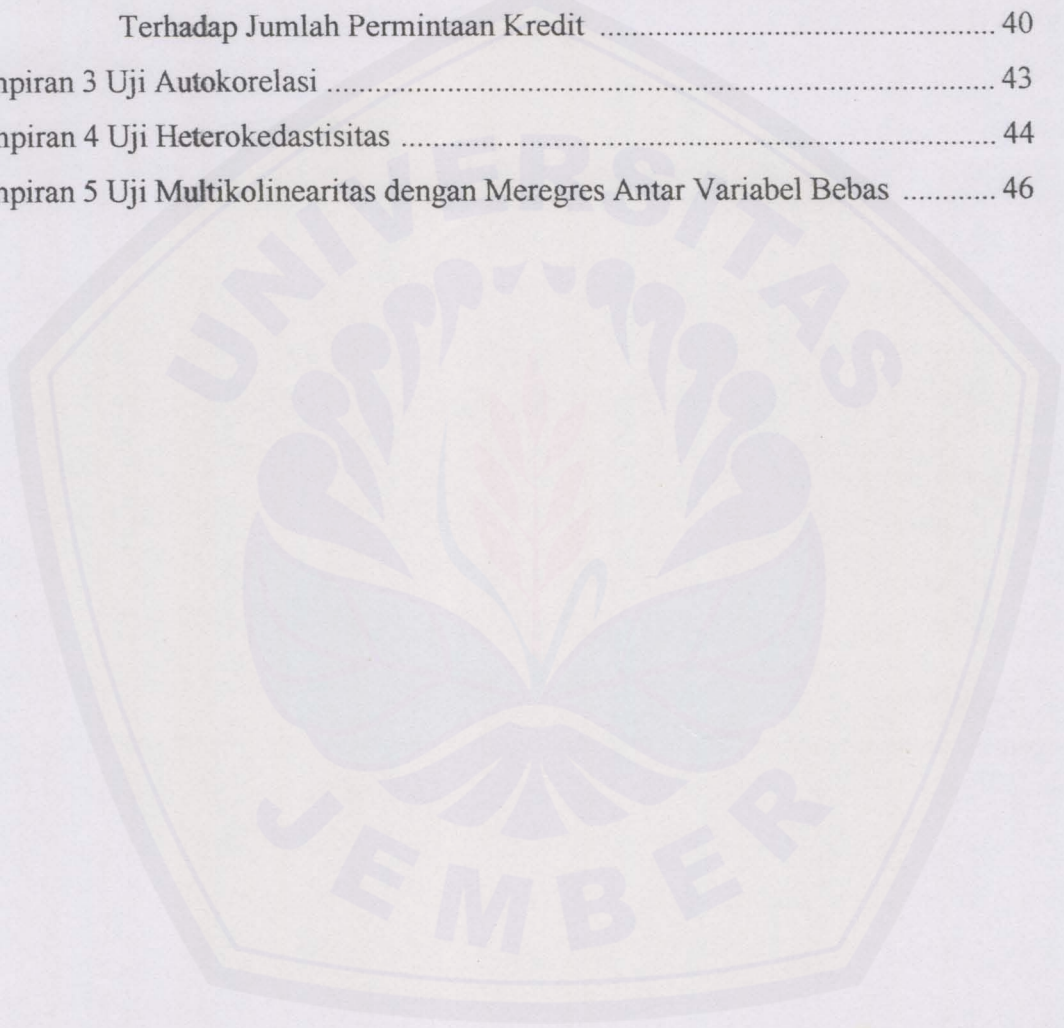
3.2 Metode Pengambilan Sampel	12
3.3 Prosedur Pengambilan Data	13
3.4 Metode Analisis Data	14
3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	19
4.1.1 Sejarah Singkat KUD Sri Widodo Gondang	19
4.1.2 Permodalan Koperasi	19
4.1.3 Perkembangan Bidang Usaha KUD Sri Widodo Gondang	21
4.2 Analisis Data	28
4.2.1 Karakteristik Sampel	28
4.2.2 Analisis Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga terhadap Jumlah Permintaan Kredit	29
4.3 Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi dan Sampel Anggota yang Mengajukan Kredit Berdasarkan Strata Pendapatan Pada KUD Sri Widodo Gondang	13
Tabel 2 Perkembangan Modal Sendiri KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1999-2001	20
Tabel 3 Perkembangan Modal Luar KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1999-2001	20
Tabel 4 Perkembangan Bidang Usaha KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1999-2001	24
Tabel 5 Perkembangan SHU KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1997-2001	25
Tabel 6 Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1997-2001	27
Tabel 7 Jumlah Permintaan Kredit pada KUD Sri Widodo Gondang	28
Tabel 8 Pendapatan Responden pada KUD Sri Widodo Gondang	28
Tabel 9 Tanggungan Keluarga Responden pada KUD Sri Widodo Gondang	29
Tabel 10 Hasil Rangkuman Regresi Berganda Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit	30
Tabel 11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Permintaan Kredit pada KUD Sri Widodo Gondang	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit	39
Lampiran 2 Analisis Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit	40
Lampiran 3 Uji Autokorelasi	43
Lampiran 4 Uji Heterokedastisitas	44
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas dengan Meregres Antar Variabel Bebas	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teori Keynes tentang permintaan uang untuk transaksi
dan berjaga-jaga 10



menyimpan uang secara teratur di koperasi serta membiasakan diri hidup hemat sehingga kesejahteraan hidup anggota koperasi akan semakin meningkat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan kredit anggota koperasi selain tingkat bunga pinjaman yang rendah dan prosedur peminjaman yang sederhana juga karena beberapa hal antara lain : (1) jangka waktu pengembalian kredit relatif lama; (2) pembayaran angsuran dilakukan secara mudah; (3) adanya hubungan timbal balik antara jumlah pinjaman dengan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh anggota koperasi sehingga secara tidak langsung faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit anggota koperasi juga mendukung keberadaan koperasi dalam bersaing dengan lembaga keuangan lain seperti bank yang secara nyata memiliki modal besar dengan nasabah dari berbagai lapisan masyarakat.

Untuk mendukung kegiatan penyaluran dana dengan sistem pinjam meminjam koperasi memerlukan modal. Koperasi sebagai badan usaha umumnya agak sulit untuk memperoleh permodalan, berbeda dengan badan usaha lainnya. Modal koperasi dapat diperoleh dari : 1) anggota; 2) bukan anggota; 3) pemerintah; 4) Bank Umum Koperasi (Bakopin) dan bank-bank lain; 5) hasil usaha.

Simpanan anggota dalam koperasi (Chaniago, 1984:9)

1. simpanan pokok, suatu jumlah uang simpanan yang sama besarnya bagi tiap anggota dapat diangsur. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali oleh anggota selama ia menjadi anggota koperasi;
2. simpanan wajib, dapat disetor tiap minggu atau bulan, atau menurut waktu yang ditetapkan oleh anggota. Simpanan bisa digunakan untuk pemupukan modal dapat juga diadakan simpanan khusus dan pinjaman wajib bagi anggota yang bersedia, untuk digunakan sebagai pemupukan modal investasi;
3. simpanan *mana* suka, memberikan kesempatan kepada anggota yang dapat menyimpan dalam bentuk tabungan atau deposito. Simpanan ini dapat diambil kembali;
4. modal yang dibentuk dari cadangan, cadangan ialah sebagian/ sisa hasil usaha yang ditahan dalam koperasi, jadi tidak dibagikan kepada anggota.

Aktivitas pemberian kredit bertujuan membantu anggota yang kekurangan dan membutuhkan modal sehingga pemberian kredit merupakan suntikan dana untuk menggalakan dan meningkatkan kegiatan usaha yang berpeluang pasar dan produktif. Keadaan masyarakat yang kekurangan modal ditandai oleh kurangnya pendapatan untuk membiayai pengeluaran barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil sendiri dalam suatu masyarakat yang nilainya didasarkan pada sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Kekurangan modal juga dapat disebabkan oleh banyaknya jumlah tanggungan keluarga oleh seorang kepala keluarga rumah tangga konsumen. Ketidaksiharian antara jumlah pendapatan yang diterima dengan pengeluaran akan mendorong seseorang untuk mendapatkan tambahan pemasukan sebagai penambahan modal produksi maupun konsumsi.

1.2 Perumusan Masalah

Perekonomian masyarakat perlu ditingkatkan, dimana koperasi sebagai salah satu Lembaga Keuangan Non Bank yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pemberi kredit. Untuk meningkatkan perekonomiannya masyarakat membutuhkan dana yang besar, dana tersebut salah satunya dapat diperoleh dari permintaan kredit pada koperasi. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh faktor pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap jumlah permintaan kredit khususnya di KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten Tulungagung.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

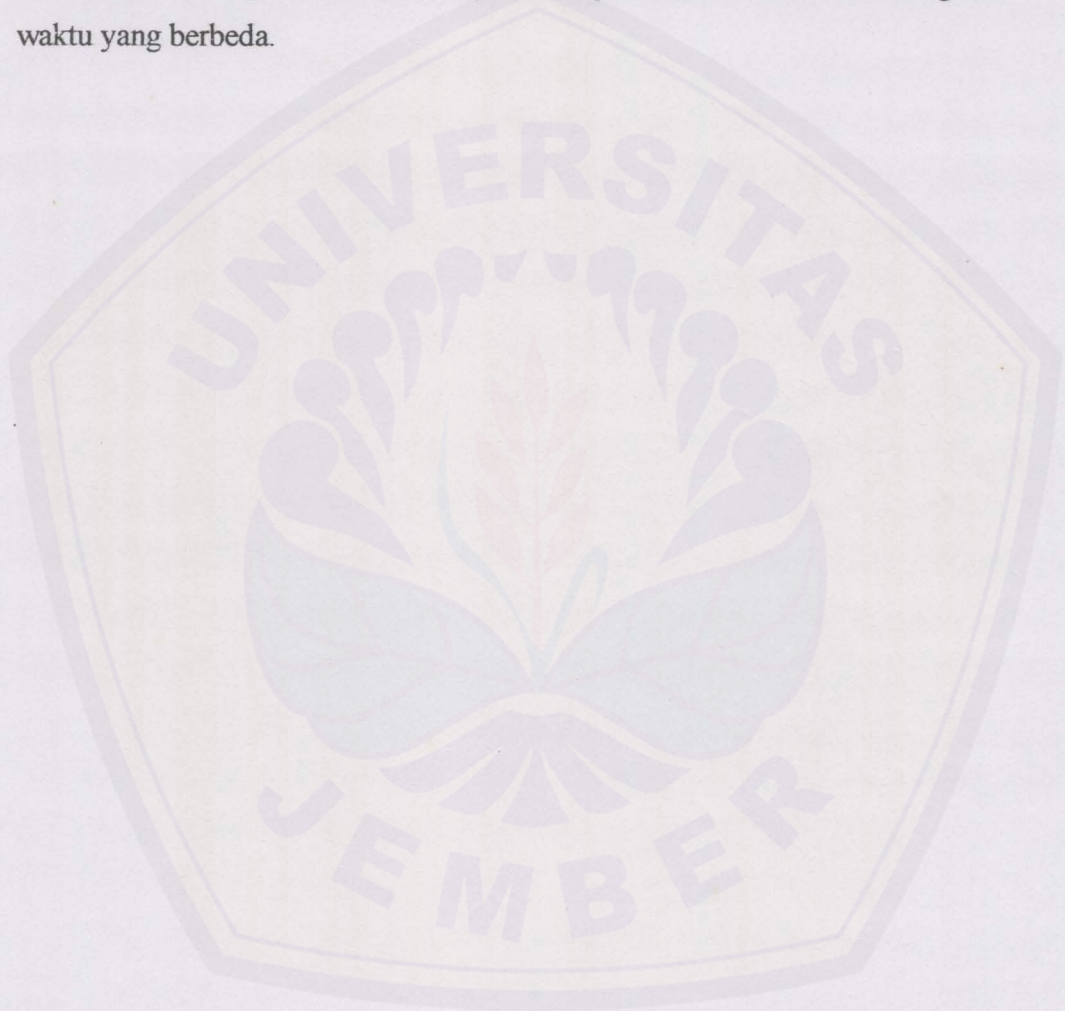
1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendapatan dan tanggungan keluarga terhadap besarnya jumlah permintaan kredit pada KUD Sri Widodo Gondang Kabupaten Tulungagung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai:

1. bahan informasi bagi lembaga pemberi kredit dalam membuat kebijakan atau mengambil keputusan berkaitan dengan pemberian kredit;
2. bahan studi untuk penelitian yang sejenis dengan masalah ini dalam ruang dan waktu yang berbeda.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang pengaruh antara tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga sebelumnya pernah dilakukan Yunitasari (1998) di Koperasi Karyawan Kartanegara PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Candijati-Arjasa Jember. Hasil dari penelitian tersebut adalah $R^2 = 0,9142$ artinya bahwa sumbangan variabel bebas (tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga) terhadap naik turunnya jumlah kredit yang diterima adalah 91,42% dan sisanya yaitu 8,58% disebabkan oleh faktor lain.

Fathorrazi (1998) dalam penelitiannya "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Non-Program pada KUD dan Koperasi Non-KUD di Kabupaten Jember dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan anggota (X_1), Tingkat pendidikan (X_2), dan Jumlah keluarga (X_3), Status pemilikan rumah (X_4), Jarak tempat tinggal anggota dengan koperasi (X_5), Tingkat bunga (X_6), Biaya realisasi kredit (X_7), Lamanya proses pencairan (X_8), Jangka waktu pengembalian (X_9) dan Balas jasa dari SHU (X_{10}) secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap permintaan kredit pada KUD dan koperasi non-KUD apakah terdapat faktor dominan yang mempengaruhi permintaan kredit antara KUD dan koperasi Non-KUD. Pada unit Simpan Pinjam KUD dapat dijelaskan bahwa variabel X_1 sampai X_{10} secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap permintaan kredit. Untuk unit Simpan Pinjam non-KUD variabel X_1 sampai X_{10} secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap permintaan kredit. Nilai koefisien korelasi parsial (r) menjelaskan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi permintaan kredit pada anggota KUD adalah jumlah keluarga, lama angsuran, tingkat pendapatan, lama pencairan, jarak tempat tinggal anggota dengan koperasi dan SHU yang diterima anggota sedangkan 4 faktor lain yaitu tingkat pendidikan, status pemilikan rumah dan tingkat bunga serta biaya realisasi mempunyai pengaruh yang relatif kecil kurang dari 5%. Faktor dominan yang mempengaruhi permintaan kredit oleh anggota koperasi

non KUD adalah biaya realisasi disusul lama angsuran, lama pencairan, tingkat pendapatan, jumlah keluarga, balas jasa SHU dan status kepemilikan rumah sedangkan 3 variabel lain yaitu tingkat pendidikan, jarak tempat tinggal anggota dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang relatif kecil yakni kurang dari 5%.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “*creder*” yang berarti percaya. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan dapat berupa barang, uang atau jasa.

Raymond P Kent dalam *Money and Banking*, “kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang” (Suyatno, 1999:7).

Menurut undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari definisi tersebut diketahui terdapat beberapa unsur kredit, antara lain (Suyatno, 1999:14):

1. kepercayaan yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang;
2. waktu yaitu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang;
3. *degree of risk* yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi kontraprestasi

yang akan diterima kemudian hari. Semakin lama jangka waktu kredit semakin tinggi resiko yang dihadapi. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang tidak diperhitungkan. Dengan adanya unsur resiko ini maka diperlukan jaminan dalam pemberian kredit;

4. prestasi atau obyek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga dapat berbentuk barang dan jasa. Namun karena kehidupan modern sekarang ini didasarkan pada uang maka transaksi-transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang sering dijumpai dalam praktek perkreditan.

Secara luas kredit memiliki fungsi sebagai berikut (Sinungan, 1992:162) :

1. meningkatkan daya guna (utility) dari uang;
2. meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang;
3. meningkatkan daya guna (utility) dari barang;
4. sebagai salah satu alat stabilisasi ekonomi;
5. menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat;
6. jembatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat;
7. meningkatkan pemerataan pendapatan;
8. meningkatkan hubungan ekonomi internasional.

2.2.2 Permintaan Kredit

Manusia sebagai *homo economics* selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya. Dalam hal meningkatkan daya guna suatu barang ia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Bantuan modal inilah yang sering disebut kredit (Suyatno, 1999:7).

Keynes (dalam Waluyo, 1993:36-37) melalui teori Permintaan uang (*Income Approach Theory*) lebih menonjolkan adanya hasrat masyarakat untuk menyimpan uang. Ada beberapa alasan mengapa orang lebih suka menyimpan sebagian kekayaan

dalam bentuk uang yaitu dalam bentuk lancar (liquid). Keynes dalam teori *Liquid Preference* menerangkan tiga alasan yaitu :

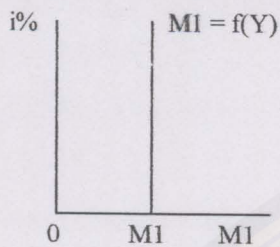
1. *transaction motif* yaitu menahan uang kas untuk memungkinkan bagi sektor rumah tangga atau sektor bisnis untuk menjalankan usahanya membeli dan menjual. Membiaya pembayaran atau kewajiban yang harus dilakukannya agar usaha atau bisnis berjalan lancar;
2. *precautionary motive* yaitu menahan uang kas terutama berhubungan dengan ramalan pengeluaran untuk menghadapi keadaan yang darurat. Motif pencegahan ini mengakibatkan banyak uang kas yang ditahan misalnya untuk berobat;
3. *speculative motive* yaitu menahan uang kas untuk mendapatkan kesempatan mendapatkan keuntungan yang mungkin melalui ramalan keadaan pasar yang akan datang. Misalnya mengharapkan Dollar akan naik maka menahan uang Dollar untuk memperoleh keuntungan bila terjadi devaluasi.

2.2.3 Hubungan Pendapatan dan Permintaan Kredit

Transaksi kredit pada dasarnya merupakan transfer sumberdaya dari pihak yang surplus kepada pihak yang defisit. Pihak yang dapat dikatakan surplus adalah pihak yang pengeluarannya sekarang lebih kecil daripada pendapatannya sekarang sedangkan pihak yang defisit apabila pengeluarannya sekarang lebih besar daripada pendapatannya sekarang. Perbedaan keadaan tersebut menimbulkan jalinan hubungan untuk mengisi kepentingan dari masing-masing kedua belah pihak.

Permintaan uang untuk transaksi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendapatan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendapatan makin besar jumlah uang tunai yang diperlukan untuk kebutuhan transaksi dan sebaliknya makin rendah tingkat pendapatan seseorang makin sedikit jumlah uang tunai yang diminta untuk keperluan transaksi. Permintaan uang untuk keperluan berjaga-jaga juga dipengaruhi oleh oleh faktor yang sama yaitu tingkat pendapatan dan frekuensi pembayaran gaji atau upah. Semakin tinggi tingkat pendapatan, biasanya semakin tinggi mutu barang yang dipakainya juga semakin mahal harganya sehingga kebutuhan akan uang untuk

keperluan berjaga-jaga juga akan meningkat pula. Permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga ini diberi simbol M_1 ditulis $M_1 = f(Y)$ dan tidak terpengaruh oleh tingkat bunga



gb. 1 Teori Keynes tentang permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga (Suparmoko, 1999: 101-102).

Adanya peristiwa-peristiwa diluar perhitungan misalnya: kecelakaan dan kematian mengakibatkan terjadi pengeluaran konsumsi yang lebih besar dari pendapatan. Hal ini mengakibatkan orang terpaksa untuk mengambil pinjaman atau kredit untuk menutupi kekurangan (Sumardi, Tanpa Tahun:74).

2.2.4 Hubungan Tanggungan Keluarga dan Permintaan Kredit

Untuk mencapai keluarga sejahtera ditentukan oleh besarnya keluarga yang menjadi beban atau tanggungan dalam arti berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi beban seorang kepala keluarga yaitu : istri, anak, orang tua, sanak saudara atau yang lain.

Rumah tangga membiayai hidup yang berbeda satu dengan yang lain karena hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Menurut Sumardi (tanpa tahun:115) faktor-faktor yang mempengaruhi biaya hidup adalah : 1) tingkat pendapatan; 2) biaya hidup; 3) jumlah, susunan dan umur anggota keluarga; 4) status sosial; 5) keadaan harga barang; 6) perkembangan teknologi; 7) jenis pekerjaan; 8) psikologis.

Besarnya anggota keluarga merupakan faktor sangat penting karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga (Sumardi,tanpa

tahun:131). Suatu rumah tangga yang mempunyai jumlah anggota keluarga relatif lebih banyak tentu akan melakukan konsumsi yang lebih besar daripada rumah tangga yang mempunyai anggota keluarga lebih sedikit meskipun pendapatan yang diterima sama besar. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga yang ada dalam suatu rumah tangga akan berpengaruh terhadap besar kecilnya konsumsi yang dilakukan. Jumlah tanggungan keluarga mempunyai korelasi positif terhadap konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga tersebut (Tjiptoherijanto,1992:65).

Pada hakekatnya pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran baik untuk konsumsi dan non konsumsi. Pengeluaran yang lebih tinggi daripada pendapatan akan mendorong rumah tangga akan melakukan peminjaman dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Jumlah anggota keluarga yang bekerja dapat meringankan pendapatan suatu keluarga. Hal ini disebabkan karena masing-masing anggota keluarga memperoleh pendapatan yang sesuai dengan jasa yang telah dilakukan. Tetapi pada tingkat pendapatan yang sama, rumah tangga yang anggota keluarganya banyak ada kemungkinan tingkat kesejahteraannya lebih rendah bila dibandingkan dengan kesejahteraan yang anggota keluarganya lebih kecil (Karsyono, 1984:361). Pertambahan keluarga akan menuntut keluarga untuk mencukupi dan menambah keperluan keluarga (Djojohadikusumo, 1960:106-109). Dengan asumsi pendapatan tetap maka meningkatnya jumlah keluarga akan menyebabkan bagi seseorang untuk mengambil kredit.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah antara tingkat pendapatan dan tanggungan keluarga berpengaruh nyata baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan kredit pada KUD Sri Widodo Gondang Tulungagung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa dengan metode survai (penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok) (Singarimbun, 1995:4-5).

3.1.2 Unit Penelitian

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota KUD Sri Widodo Gondang Tulungagung yang memperoleh kredit dari koperasinya.

3.1.3 Populasi

Populasi dalam hal ini adalah anggota KUD Sri Widodo Gondang Tulungagung yang memperoleh kredit dari Unit Simpan Pinjam koperasi tersebut.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu sampel yang dipilih secara acak berdasarkan strata mata pencaharian anggota KUD Sri Widodo Gondang yang mengajukan kredit. Kriteria yang digunakan adalah mata pencaharian karena anggota KUD Sri Widodo memiliki mata pencaharian yang cukup heterogen. Pengelompokan (strata) sampel 1,2 dan 3 didasarkan pada mata pencaharian terbanyak dari anggota KUD Sri Widodo sedangkan strata 4 merupakan gabungan dari mata pencaharian yang berikutnya. Hal ini dilakukan agar terdapat adanya keterwakilan dari semua kelompok.

Rumus yang digunakan di dalam pengambilan sampel untuk setiap strata (Nasir,1988:365) sebagai berikut :

$$nh = \frac{Nh}{N} \cdot xn$$



Dimana : nh = jumlah sampel tiap strata
 Nh = jumlah populasi tiap strata
 N = jumlah populasi keseluruhan
 n = jumlah sampel keseluruhan

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Anggota yang Mengajukan Kredit Berdasarkan Strata Mata Pencaharian pada KUD Sri Widodo Gondang Tahun 2002.

Strata	Mata Pencaharian	Populasi	Sampel
1	Petani	122	11
2	Wiraswasta	99	9
3	Pegawai Swasta	55	5
4	Usaha Lain-lain (Nelayan, Pengrajin, pensiunan dll)	55	5
Jumlah		331	30

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, diolah 2002

Penghitungan sampel berdasarkan strata Mata Pencaharian :

$$nh_1 = \frac{122}{331} \times 30 = 11$$

$$nh_2 = \frac{99}{331} \times 30 = 9$$

$$nh_3 = \frac{55}{331} \times 30 = 5$$

$$nh_4 = \frac{55}{331} \times 30 = 5$$

3.3 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. pengisian kuesioner pada anggota KUD Sri Widodo untuk mendapatkan data primer;
2. mencatat data yang diperoleh dari KUD Sri Widodo Gondang, Kantor kecamatan Gondang dan instansi lain yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini dan dari

studi literatur yang ada hubungan dengan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pendapatan, tanggungan keluarga dan jaminan) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit atau pinjaman) digunakan analisis Regresi Linear Berganda yang secara matematis diformulasikan sebagai berikut (Supranto, 1995:194) :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y = besarnya permintaan kredit pada KUD Sri Widodo Gondang per bulan dalam Rupiah.

b_0 = jumlah besarnya permintaan kredit jika faktor pendapatan dan tanggungan keluarga dianggap konstan.

b_1 = besarnya pengaruh pendapatan terhadap jumlah permintaan kredit.

b_2 = besarnya pengaruh tanggungan keluarga terhadap jumlah permintaan kredit.

x_1 = tingkat pendapatan anggota KUD Sri Widodo per bulan dalam Rupiah

x_2 = tanggungan keluarga anggota KUD Sri Widodo dalam satuan orang.

Proporsi (persentase) pengaruh variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit atau pinjaman) ditunjukkan dengan koefisien Determinasi. Dirumuskan sebagai berikut (Dajan, 1986:329) :

$$R^2_{1(2)} = \frac{b_1 \left(\sum x_1 y_1 \right) + b_2 \left(\sum x_2 y_2 \right)}{\sum Y^2}$$

Nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$

1. $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y
2. $R^2 = 1$ berarti ada hubungan antara X dan Y yang sempurna.

Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan seluruh koefisien regresi variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit atau pinjaman) maka digunakan uji koefisien serentak atau uji F (Soelistyo, 1982:213) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

dimana : R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = jumlah sampel

Rumusan Hipotesa :

Ho : $b_0 = b_1 = b_2 = 0$

HA : $b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq 0$

Kriteria Pengujian :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak, HA diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh nyata antara variabel bebas dan variabel terikat.

- b. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$Ho diterima, HA ditolak.

Hal ini berarti tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk uji individu pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji statistik (Soelistyo, 1982:212) :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana : b_1 = koefisien regresi

Sb_1 = standar deviasi regresi

Rumusan Hipotesa :

Ho : $b_0 = b_1 = b_2 = 0$

HA : $b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq 0$

Kriteria Pengujian :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$Ho ditolak, HA diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh secara nyata antara variabel bebas dan variabel terikat.

- b. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$Ho diterima, HA ditolak.

Hal ini berarti tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dan variabel terikat.

Selanjutnya akan dilakukan uji kriteria ekonometrika yaitu uji terhadap validitas asumsi klasik. Penaksir model regresi dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) karena penaksir ini mempunyai keunggulan akan menghasilkan BLUE (Best Linear Unbised Estimator). Sifat BLUE ini hanya terpenuhi jika suatu model memenuhi asumsi klasik (Gujarati, 1995:153) yaitu (i) nilai rata-rata variabel gangguan (μ) adalah nol; (ii) tidak terdapat autokorelasi antara μ ; (iii) varians μ konstan (homoskedastis-tas); (iv) tidak terdapat korelasi antara μ dan variabel independen; (v) kesalahan gangguan μ berdistribusi normal; (vi) tidak terdapat multikolinearitas yang serius antara variabel bebas; (vii) spesifikasi model linear sudah cocok (linear).

1. Uji Autokorelasi (*Autocorrelation*)

Autokorelasi terjadi bila nilai gangguan dalam periode tertentu berhubungan dengan nilai gangguan sebelumnya. Pengujian atas ada tidaknya autokorelasi derajat pertama dilakukan uji Durbin Watson (d). hipotesis yang digunakan adalah :

Ho = tidak ada autokorelasi

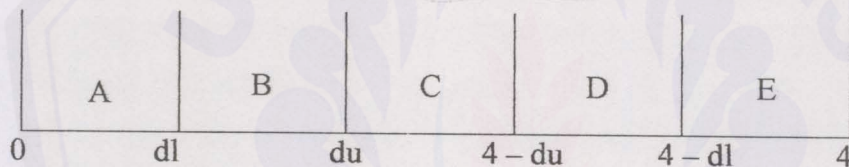
Ha = ada autokorelasi

Nilai statistik d diperoleh dengan rumus (Gujarati,1995:215) :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^N (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n E_t^2}$$

Dimana e adalah variabel gangguan.

Uji autokorelasidengan nilai Durbin-Watson (d) memiliki ketentuan :



Keterangan :

Daerah A : terjadi autokorelasi positif (+)

Daerah B : terdapat keragu-raguan terhadap adanya autokorelasi

Daerah C : tidak terdapat autokorelasi

Daerah D : terdapat keragu-raguan terhadap adanya autokorelasi

Daerah E : terjadi autokorelasi negatif (-)

2. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticitas*)

Homoskedastisitas adalah keadaan dimana variabel gangguan dalam persamaan regresi memiliki varians konstan. Bila terjadi penyimpangan ini berarti terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model penelitian ini dengan menggunakan uji Glesjer (Gujarati, 1995:187) yaitu dengan meregresikan variabel gangguan terhadap variabel bebas. Penentuan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila hasil regresi variabel gangguan terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} (tidak signifikan). Tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model atau terpenuhinya homoskedastisitas berarti kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama.

3. Uji Multikolinearitas (*Multicolinearity*)

Multikolinearitas adalah hubungan linear antar variabel bebas yang sempurna. Salah satu cara mendeteksi multikolinearitas dalam model adalah membandingkan R^2 dan F_{hitung} dan t_{hitung} . Bila nilai R^2 dan F_{hitung} tinggi tetapi t_{hitung} rendah dalam hal ini tidak satu pun atau sedikit sekali variabel independen yang signifikan berarti kemungkinan terdapat multikolinearitas (Gujarati, 1995:172). Pada pendeteksian multikolinearitas dapat pula dengan melihat nilai koefisien korelasi parsial antara variabel bebas, apabila nilainya lebih dari 0,5 berarti terdapat multikolinearitas.

Koefisien Korelasi dilihat dari :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left\{n \sum x^2 (\sum x)^2\right\} \left\{n \sum y^2 (\sum y)^2\right\}}}$$

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan meregresikan antar variabel bebas dalam model penelitian. Apabila hasil regresi antar variabel mempunyai nilai t_{hitung} yang signifikan maka dimungkinkan adanya multikolinearitas dapat diabaikan atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau dapat pula membandingkan antara nilai R^2 regresi awal dengan R^2 antar variabel bebas. Jika nilai R^2 regresi awal (regresi model penelitian) lebih besar dari R^2 regresi antar variabel bebas maka model penelitian ini bebas multikol.

3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya permasalahan maka perlu adanya batasan pengertian sebagai berikut :

- Pendapatan keluarga adalah seluruh pendapatan satu bulan terakhir yang diterima oleh keluarga KUD Sri Widodo dinyatakan dalam Rupiah.
- Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan seorang peminjam kepala keluarga.
- Jumlah Permintaan Kredit adalah total permintaan pinjaman dari anggota KUD Sri Widodo yang mengambil kredit dinyatakan dalam rupiah.

4.1.4. Perkembangan Bidang Usaha KUD "Sri Widodo" Gondang Tahun 1999-2001

USP (Rp)	%	UPP (Rp)	%	RMU (Rp)	%	ULP (Rp)	%
11.753.175,00	25,22	11.250.000,00	16,15	9.147.530,00	37,79	32.981.765,00	35,54
25.491.050,00	54,69	29.473.000,00	42,31	7.175.750,00	29,64	27.517.600,00	29,65
9.365.130,00	20,09	28.937.300,00	41,54	7.883.450,00	32,57	32.304.440,00	34,81
46.609.355,00	100	69.660.300,00	100	24.206.730,00	100	92.803.805,00	100

er : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, diolah 2002.

Tabel 4 menunjukkan bahwa USP dari tahun 1999-2000 mengalami kenaikan 29,47% (54,69% - 25,22%) yaitu dari Rp 11.753.175,00 menjadi Rp 25.491.050,00 sedangkan pada tahun 2001 mengalami penurunan dari Rp 25.491.050,00 menjadi Rp 9.365.130,00. Untuk UPP seperti pada USP pada tahun 2000 mengalami kenaikan sebesar 26,16% (42,31% - 16,15%) yaitu dari Rp 11.250.000,00 menjadi Rp 29.473.000,00 namun pada tahun 2001 mengalami sedikit penurunan dari Rp 29.473.000,- menjadi Rp 28.937.300,-. Pada Unit Penggilingan Padi (RMU) pada tahun 2000 mengalami penurunan sebesar Rp 1.971.780,- dari Rp 9.147.530,- pada tahun 1999 dan Rp 7.175.750,- pada tahun 2000. Pada Unit Listrik Pedesaan (ULP) tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 5,89% (35,54% - 29,65%) sebesar Rp 5.464.265,00 tetapi pada tahun 2001 mengalami kenaikan 5,16% dari Rp 27.517.600,- naik menjadi Rp 32.304.440,-. Penurunan yang terjadi pada hampir semua unit disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah perkiraan musim yang tidak tepat sehingga mempengaruhi hasil panen para petani anggota KUD serta penurunan keaktifan para anggota KUD.

Tujuan KUD Sri Widodo Gondang seperti koperasi lain adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Usaha-usaha yang telah dilakukan melalui unit-unit usahanya dalam rangka meningkatkan pendapatan sehingga SHU dari tahun ke tahun dapat terus meningkat. Perkembangan SHU selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Perkembangan SHU KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1997-2001

Tahun	SHU (Rp)	Δ SHU (Rp)	Persentase (%)	Δ%
1997	3.487.750,03	-545.159,03	11,45	-4,05
1998	2.942.591,00	220.752,08	15,50	1,19
1999	3.163.343,08	840.493,43	21,08	4,39
2000	4.003.836,51	1.396.878,49	28,44	7,36
2001	5.400.715,00			
	8.989.235,62		100	

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, diolah 2002

Seperti yang terlihat pada Tabel 5 di atas, pada tahun 1998 SHU KUD Sri Widodo Gondang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1997 yaitu sebesar Rp 545.159,03 karena pada waktu itu terjadi krisis ekonomi yang mempengaruhi segala aspek terutama aspek ekonomi sehingga secara tidak langsung mempunyai pengaruh kurang baik terhadap perolehan pendapatan KUD Sri Widodo. Pendapatan menurun sedangkan pengeluaran mengalami kenaikan seiring harga-harga barang dan jasa yang melonjak akhirnya SHU yang diperoleh KUD menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun berikutnya SHU KUD Sri Widodo mulai meningkat walaupun sedikit demi sedikit. Terlihat pada tahun 1999 mengalami kenaikan sebesar 1,19% dibandingkan tahun 1998, kemudian pada tahun 2000 naik 4,39% dibanding SHU tahun 1999. Kenaikan yang semakin besar terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 7,56% dari Rp 4.003.836,51 pada tahun sebelumnya naik menjadi sebesar Rp 5.400.715,-.

Tujuan utama KUD Sri Widodo Gondang untuk mensejahterakan anggotanya, tidak melupakan pada kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kepedulian ini diwujudkan dengan adanya Dana Pembagian SHU sebesar Rp 1.913.229,56 pada tahun 2001. Dana sebesar itu terdiri dari dana pendidikan sebesar Rp 862.263,70 dan untuk dana sosial sebesar Rp 1.050.865,86. Dana pembagian SHU ini mengalami kenaikan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.580.971,84 yang terdiri dari Rp 942.436,34 untuk dana pendidikan dan Rp 638.535,50 untuk dana sosial.

Untuk menunjang kegiatan KUD dalam menjalankan aktivitasnya, maka diperlukan pemupukan modal yang terdiri dari :

1. simpanan pokok yaitu simpanan yang harus dibayar ketika calon anggota masuk menjadi anggota KUD Sri Widodo Gondang yang ditetapkan sebesar Rp 1.000,-;
2. simpanan wajib yaitu simpanan yang wajib dibayar oleh anggota tiap bulannya, ditetapkan sebesar Rp 1.500,-;

3. simpanan sukarela yaitu simpanan yang tidak ditentukan besarnya oleh KUD Sri Widodo boleh diambil sewaktu-waktu. KUD memberikan imbalan bunga sebesar 1% per bulan sebagai balas jasanya.

Simpanan anggota merupakan sumber modal utama untuk kelancaran jalannya KUD. Besarnya simpanan anggota yang masuk ke KUD pada akhirnya akan disalurkan kepada anggota melalui pemberian kredit. Semakin besar dana yang dapat dikumpulkan dari anggota maka akan semakin besar pula kemungkinan dana dapat diputar oleh KUD untuk memenuhi permintaan kredit oleh anggota. Perkembangan simpanan anggota akan mempengaruhi pemenuhan permintaan kredit oleh anggota. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit KUD Sri Widodo Gondang Tahun 1997-2001

Tahun	Jumlah Permintaan Kredit (Rp)	Δ JPK (Rp)	Persentase (%)	Δ %
1997	176.200.000,00		18,83	
1998	154.350.000,00	-21.850.000,00	16,50	-2,33
1999	189.750.000,00	35.400.000,00	20,28	3,78
2000	200.850.000,00	11.100.000,00	21,47	1,19
2001	214.500.000,00	13.650.000	22,92	1,45
	5.650.000,00		100	

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, diolah 2002

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 1998 ketika dampak krisis mulai terasa, jumlah permintaan kredit di KUD Sri Widodo Gondang mengalami penurunan 2,33% karena ada rasa takut anggota tidak bisa mengembalikan pinjaman. Ketidakpastian ekonomi memaksa KUD untuk lebih selektif dalam mempertimbangkan suatu pengajuan kredit. Pada tahun 1999 jumlah permintaan kredit mulai meningkat seiring keadaan ekonomi yang lebih stabil. Kenaikan jumlah permintaan kredit juga terjadi pada tahun 2000 dan 2001.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Karakteristik Sampel

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan kredit di KUD Sri Widodo Gondang menggunakan 3 faktor yaitu pendapatan dan tanggungan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap sampel sebanyak 30 responden yang memperoleh kredit maka diperoleh data-data seperti terlihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Jumlah Permintaan Kredit Pada KUD Sri Widodo Gondang

Juml. Permintaan Kredit (Rp)	Jumlah Responden				Jumlah	%
	Petani	Wiraswasta	Peg. Swasta	Usaha Lain2		
< 700 ribu	5	4	1	2	12	40
700ribu - 1,5 juta	5	3	2	3	13	43,33
> 1,5 juta	1	2	2	-	5	16,67
Jumlah	11	9	5	5	30	100

Sumber : Lampiran 1

Tabel 7 menunjukkan bahwa kredit kurang dari 700 ribu dengan bunga 2% per bulan diminta oleh 12 responden (40%) terdiri dari 5 orang petani, wiraswasta 4 orang, 1 dari pegawai swasta dan 2 orang dari usaha lain-lain. Pinjaman 700 ribu sampai 1,5 juta diminta oleh 13 responden (43,33%) mayoritas dari kelompok petani sedangkan pinjaman lebih dari 1,5 juta diminta oleh 5 responden terdiri dari 1 orang petani, 2 orang wiraswasta dan 2 orang pegawai swasta.

Tabel 8. Pendapatan Responden pada KUD Sri Widodo Gondang

Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden				Jumlah	%
	Petani	Wiraswasta	Peg. Swasta	Usaha Lain2		
< 400 ribu	5	3	-	3	11	36,67
400 ribu–800 ribu	5	4	3	2	14	46,67
> 800 ribu	1	2	2	-	5	16,67
Jumlah	11	9	5	5	30	100

Sumber : Lampiran 1

Tabel 8 menunjukkan bahwa pendapatan responden kurang dari 400 ribu yaitu sebanyak 11 orang (36,67%) terdiri dari 5 petani, 3 wiraswasta serta 3 orang dari usaha lain-lain. Untuk pendapatan antara 400 ribu sampai 800 ribu berjumlah 14 orang (46,67%) terdiri dari 5 orang petani, 4 orang wiraswasta, 3 pegawai swasta dan 2 orang dan usaha lain-lain. Responden yang berpendapatan lebih dari 800 ribu hanya 5 orang (16,67%) yaitu 1 orang petani, 2 orang wiraswasta dan 2 orang pegawai swasta.

Tabel 9. Tanggungan Keluarga Responden pada KUD Sri Widodo Gondang

Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah Responden				Jumlah	%
	Petani	Wiraswasta	Peg. Swasta	Usaha Lain2		
< 3	5	3	-	2	10	33,33
3 - 5	6	5	4	3	18	60
> 5	-	1	1	-	2	6,67
Jumlah	11	9	5	5	30	100

Sumber : Lampiran 1

Tabel 9 menunjukkan bahwa tanggungan keluarga sebagian besar responden berkisar antara 3 sampai 5 orang yaitu sebanyak 18 orang (60%), kemudian disusul sebanyak 10 orang (33,33%) mempunyai tanggungan keluarga kurang dari 3 orang dan 2 orang responden (6,67%) mempunyai tanggungan keluarga lebih dari 5 orang.

4.2.2 Analisis Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit

Berdasarkan perhitungan data dari hasil penelitian (Lampiran 1) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan kredit, diperoleh persamaan regresi linear

berganda sebagai berikut :

$$Y = -244144 + 1,259X_1 + 142806,4X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa :

1. Konstanta sebesar -244144 menunjukkan nilai jumlah permintaan kredit pada saat variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) adalah konstan artinya besar jumlah permintaan kredit akan berubah secara *autonomous* jika terjadi perubahan pendapatan dan tanggungan keluarga.
2. Variabel pendapatan (x_1) = $1,259$ menunjukkan pengaruh pendapatan terhadap jumlah permintaan kredit. Artinya jika variabel pendapatan naik satu satuan maka jumlah permintaan kredit akan meningkat sebesar $1,259$ satuan dengan asumsi variabel tanggungan keluarga dianggap tetap (konstan).
3. Variabel tanggungan keluarga (x_2) = $142806,4$ menunjukkan pengaruh tanggungan keluarga terhadap jumlah permintaan kredit. Artinya jika variabel tanggungan keluarga naik satu satuan maka jumlah permintaan kredit akan meningkat sebesar $142806,4$ satuan dengan asumsi variabel pendapatan dianggap tetap (konstan).

Tabel 10. Hasil Rangkuman Regresi Berganda Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit

No	Variabel	koef reg	t_{hit}	Sig	t_{tab}	F_{hit}	Sig	F_{tab}
1.	Constanta	-244144	-1,119	0,273	2,052	15,065	0,000	3,35
2.	Pdptn	1,529	2,713	0,011				
3.	tggn kel	1428064	2,115	0,044				
R Square		0,527						
Adjusted R Square		0,492						

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hipotesa untuk menguji apakah faktor-faktor pendapatan dan tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan kredit baik secara bersama (serentak) maupun secara individu (parsial) maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

a. Uji secara bersama-sama (*F*-test)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi seluruh koefisien variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit). Berdasar hasil regresi pada Tabel 4.10 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,065 dengan nilai sig 0,000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 5,0% atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,067 > 3,35$). Hal ini berarti H_0 ditolak, H_A diterima artinya bahwa variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit).

b. Uji secara parsial (*t*-test)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Pengaruh tersebut signifikan atau tidak di uji dengan uji *t* (*t*-test) seperti Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Permintaan Kredit pada KUD Sri Widodo Gondang

No	Variabel	Koef. Reg	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi
1.	Pendapatan	1,529	2,713	2,052	0,011
2.	Tggn keluarga	142806,4	2,115		0,044
	Konstanta	-244144	-1,119		0,273

Sumber : Lampiran 2

Pengaruh masing-masing variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan kredit) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. pengaruh pendapatan terhadap jumlah permintaan kredit. Berdasarkan Tabel 11 diketahui t_{hitung} untuk variabel pendapatan = 2,713 dan nilai signifikansi adalah 0,011. Dengan tingkat $\alpha \leq 5,0\%$ maka dinyatakan bahwa variabel pendapatan signifikan atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,713 > 2,052$) artinya bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan kredit.
2. pengaruh tanggungan keluarga terhadap jumlah permintaan kredit. Berdasarkan Tabel 11 diketahui t_{hitung} untuk variabel tanggungan keluarga = 2,115 dan nilai

signifikansi adalah 0,044. Dengan tingkat $\alpha \leq 5,0\%$ maka dinyatakan bahwa variabel tanggungan keluarga signifikan atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,115 > 2,052$) artinya bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan kredit

3. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga dan) terhadap perubahan variabel terikat (jumlah permintaan kredit) digunakan koefisien determinasi (R Square). Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada Lampiran 2 diperoleh R^2 sebesar 0,527 berarti sumbangan variabel bebas (jumlah permintaan kredit) sebesar 52,7% terhadap variabel terikat sedangkan sisanya yaitu 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang dilakukan maka diperlukan uji asumsi-asumsi klasik. Pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui penaksir-penaksir tersebut akan bersifat BLUE (Best Linear Unbias Estimator) atau tidak. Uji asumsi klasik yang dilakukan untuk memperkuat persamaan regresi yang memenuhi BLUE bisa dijelaskan dibawah ini :

1. Uji Autokorelasi. Berdasar perhitungan data hasil penelitian diperoleh nilai uji Durbin-Watson (d) = 1,825. Durbin-Watson telah menetapkan pembandingan dengan menetapkan nilai bawah (d_l) dan nilai atas (d_u) untuk mendeteksi autokorelasi. Hasil perhitungan pada Lampiran 3 diperoleh nilai Durbin-Watson test (d) = 1,825 dan jika dibandingkan dengan d_{tabel} ($n = 30$ dan $\alpha = 5\%$ serta $k = 2$) yaitu $d_l = 1,21$ dan $d_u = 1,65$. Kriteria pengujian dengan H_0 untuk 2 arah dengan ketentuan jika :
 - a. $d < d_l$ = menolak H_0 berarti terjadi autokorelasi positif
 - b. $d < 4 - d_l$ = menolak H_a berarti terjadi autokorelasi negatif
 - c. $d_u < d < 4 - d_u$ = menerima H_0 dan H_a berarti tidak terjadi autokorelasi

- d. $d_l \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ = pengujian tidak meyakinkan atau adanya keragu-raguan terhadap adanya autokorelasi.

Maka dengan demikian dalam penelitian ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

2. Uji Heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dalam model ini dengan menggunakan uji glesjer yaitu dengan meregresikan variabel gangguan bebas. Penentuan tidak terjadi heterokedastisitas apabila hasil regresi variabel gangguan terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas yang lebih kecil dibanding t_{tabel} (tidak signifikan). Lampiran 4 diperoleh hasil perhitungan t_{hitung} yang tidak menunjukkan signifikansi ($\geq 5,0\%$). Ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam model penelitian.
3. Multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang terjadi antara variabel bebas dengan cara melakukan meregres antar variabel bebas. Pengujian pada lampiran 5 yaitu regresi antar variabel bebas dan semua menunjukkan bahwa nilai r masing-masing variabel bebas lebih kecil dari regresi awal tetapi karena uji F menunjukkan adanya signifikansi maka pada analisis data ini masih terdapat multikol.

4.3 Pembahasan

Jumlah Permintaan Kredit di KUD Sri Widodo Gondang dipengaruhi oleh beberapa variabel terutama variabel pendapatan dan tanggungan keluarga. Variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi 1,259 artinya apabila terdapat kenaikan pendapatan sebesar satu rupiah mengakibatkan kenaikan jumlah permintaan kredit sebesar 1,259 rupiah begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori Keynes tentang permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga bahwa permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan, tingkat bunga dan faktor-faktor lain. Namun yang dominan adalah faktor pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin

semakin rendah tingkat pendapatan maka semakin kecil jumlah permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga (Suparmoko, 1999:101-102). Alasan lain bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi jumlah permintaan kreditnya adalah keberanian secara psikologis. Seseorang yang mempunyai pendapatan lebih tinggi cenderung lebih berani mengambil pinjaman yang lebih besar karena ada harapan akan bisa mengembalikan pinjaman dengan angsuran yang lebih besar pula. Hal ini juga terkait dengan salah satu prinsip perkreditan yaitu kemampuan mengembalikan pinjaman (*capacity*).

Variabel tanggungan keluarga mempunyai pengaruh nyata terhadap jumlah permintaan kredit. Koefisien regresi variabel tanggungan keluarga menunjukkan nilai 142806,4 artinya apabila terdapat kenaikan jumlah tanggungan keluarga sebesar satu orang mengakibatkan kenaikan jumlah permintaan kredit sebesar 142806,4 rupiah. Sumardi (tanpa tahun:115) menyatakan rumah tangga membiayai biaya hidup yang berbeda satu dengan yang lain karena hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Besarnya anggota keluarga merupakan faktor sangat penting karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga. Dari hasil analisis terbukti bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi jumlah permintaan kredit yang diterima. Hal ini berarti jumlah tanggungan keluarga mempunyai korelasi positif terhadap konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga (Tjiptoherijanto, 1992:65).

Hasil pengujian secara simultan memberikan gambaran adanya pengaruh nyata dari pendapatan dan tanggungan keluarga yang ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 15,065 ($> 3,35$) dengan tingkat keyakinan 100%. Koefisien Determinasi sebesar 0,527 artinya 52,7% variasi jumlah permintaan kredit ditentukan oleh variasi pendapatan dan tanggungan keluarga sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dari penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel bebas secara parsial adalah :

Variabel pendapatan berpengaruh nyata sebesar 1,259 terhadap jumlah permintaan kredit di KUD Sri Widodo Gondang. Ini berarti terdapat kenaikan pendapatan sebesar satu satuan mengakibatkan kenaikan jumlah permintaan kredit sebesar 1,259 rupiah. Sedangkan untuk variabel tanggungan keluarga berpengaruh nyata sebesar 142806,4 terhadap jumlah permintaan kredit di KUD Sri Widodo Gondang. Ini berarti terdapat kenaikan pendapatan sebesar satu orang mengakibatkan kenaikan jumlah permintaan kredit sebesar 142806,4 rupiah.

2. Variabel pendapatan dan tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata/signifikan terhadap jumlah permintaan kredit. Uji F menunjukkan hipotesis koefisien secara bersama-sama menghasilkan nilai F_{hitung} yang lebih tinggi dari F_{tabel} ($15,065 > 3,35$) dan nilai signifikansi 0,000 atau tingkat keyakinan 100% berarti variabel pendapatan dan tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata/signifikan terhadap jumlah permintaan kredit.
3. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) dilihat dari koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan nilai 0,527 atau 52,7% artinya sebesar 52,7% variasi variabel terikat (jumlah permintaan kredit) mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebas (pendapatan dan tanggungan keluarga) sedangkan sisanya sebesar 47,3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. peningkatan bidang keuangan/ permodalan yaitu melalui peningkatan simpanan sukarela anggota;
2. perlu adanya pengembangan/ peningkatan bidang usaha misalnya dengan membuka toko mini yang menyediakan kebutuhan sehari-hari para anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, F.1995. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI : Distorsi, Peluang dan Kendala*. Jakarta : Erlangga.
- Chaniago, A. 1984. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Dajan, A.1986. *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta :LP3ES.
- Djojohadikusumo, S. 1960. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Tridjaja.
- Fabozzi. 1999. *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fathorrazi. 1998. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Non-Program pada KUD dan Koperasi Non-KUD di Kabupaten Jember*. Laporan Penelitian (tidak dipublikasikan). Jember: Universitas Jember.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : PT Erlangga.
- Karsyono, F. 1984. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Nursalim. 2001. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Permintaan Kredit pada KUD Tani Rahayu Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Skripsi. Tidak dipublikasikan*. Jember: FE UNEJ.
- Sinungan, M. 1992. *Manajemen Dana Bank. Edisi Kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

Soelistyo.1982. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta : BPFE UGM.

Sukirno.1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LPFE UI.

Sumardi. Tanpa Tahun. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Erlangga.

Suparmoko. 1990. *Pengantar Makro*. Yogyakarta : Liberty.

Supranto.1995. *Ekonometrika Buku II*. Jakarta : LPFE UI.

Suyatno. 1999. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptoherijanto, P.1992. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Waluyo.1993. *Ekonomi Moneter, Uang dan Perbankan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Yunitasari, S.1998. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Besarnya Permintaan Kredit pada Koperasi Karyawan Kartanegara PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Candijati-Arjasa Jember*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Jember : FE UNEJ.

Lampiran 1

Data Pengaruh Pendapatan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Permintaan Kredit

No	Jumlah Permintaan Kredit	Pendapatan	Tanggungan Keluarga	Mata Pencaharian
1	200000	250000	1	Pengrajin
2	400000	325000	2	Wiraswasta
3	250000	265000	2	Petani
4	900000	400000	5	Wiraswasta
5	1150000	385000	3	Pensiunan
6	600000	340000	2	Wiraswasta
7	1100000	465000	5	Pensiunan
8	100000	450000	2	Wiraswasta
9	300000	300000	2	Petani
10	600000	500000	3	Wiraswasta
11	850000	700000	3	Wiraswasta
12	300000	550000	5	Petani
13	1100000	700000	4	Petani
14	1600000	650000	4	Peg Swasta
15	850000	380000	3	Wiraswasta
16	2200000	810000	6	Wiraswasta
17	700000	350000	4	Petani
18	1100000	750000	3	Peg Swasta
19	600000	450000	2	Petani
20	1300000	550000	4	Peg Swasta
21	1100000	425000	4	Pensiunan
22	250000	280000	1	Nelayan
23	850000	365000	2	Petani
24	900000	525000	2	Petani
25	200000	825000	5	Peg Swasta
26	1600000	825000	5	Petani
27	500000	325000	3	Petani
28	2200000	850000	6	Peg Swasta

apan dan Tanggungan Keluarga Terhadap Permintaan Jumlah Kredit

Statistics

	Std. Deviation	N
.33	562527.14	30
.33	202782.09	30
.30	1.39	30

Correlations

	jumlah permintaan kredit	pendapatan	tanggungan keluarga
jumlah permintaan kredit	1.000	.670	.631
pendapatan	.670	1.000	.612
tanggungan keluarga	.631	.612	1.000
	.000	.000	.000
	.000	.000	.000
	30	30	30
	30	30	30
	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tanggungan keluarga, pendapatan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: jumlah permintaan kredit

Model Summary^a

Model	R Square	Change Statistics			Durbin-Watson
		F Change	df1	df2	
1	.527	15.065	2	27	1.825

luarga, pendapatan
n kredit

ANOVA^a

	Mean Square	F	Sig.
2	2.420E+12	15.065	.000 ^a
27	1.606E+11		
29			

luarga, pendapatan
n kredit

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	.354	2.115	.044	4253.652	281359.115	.631	.377	.280	.626	1.598
2	.454	2.713	.011	.307	2.211	.670	.463	.359	.626	1.598
3	-.119	-1.119	.273	-691638.968	203350.369					

it

Descriptive

jumlah permintaan kredit pendapatan	Mean
	883333
jumlah permintaan kredit tanggungan keluarga	Mean
	521333

Corre

Pearson Correlation	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga
Sig. (1-tailed)	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga
N	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga	jumlah permintaan kredit pendapatan tanggungan keluarga

Lampiran 2 : lanjutan

ity Diagnostic

Statistic	Variance Proportions		
	(Constant)	pendapatan	tanggungan keluarga
0.000	.01	.01	.01
0.045	.91	.05	.37
0.422	.08	.94	.62

h kredit

Statistics

Statistic	Mean	Std. Deviation	N
2	883333.33	408519.84	30
5	-5.43E-11	386714.78	30
7	.000	1.000	30
7	.000	.965	30

h kredit

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.726 ^a	.527	.527

a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga

b. Dependent Variable: jumlah permintaan kredit

AN

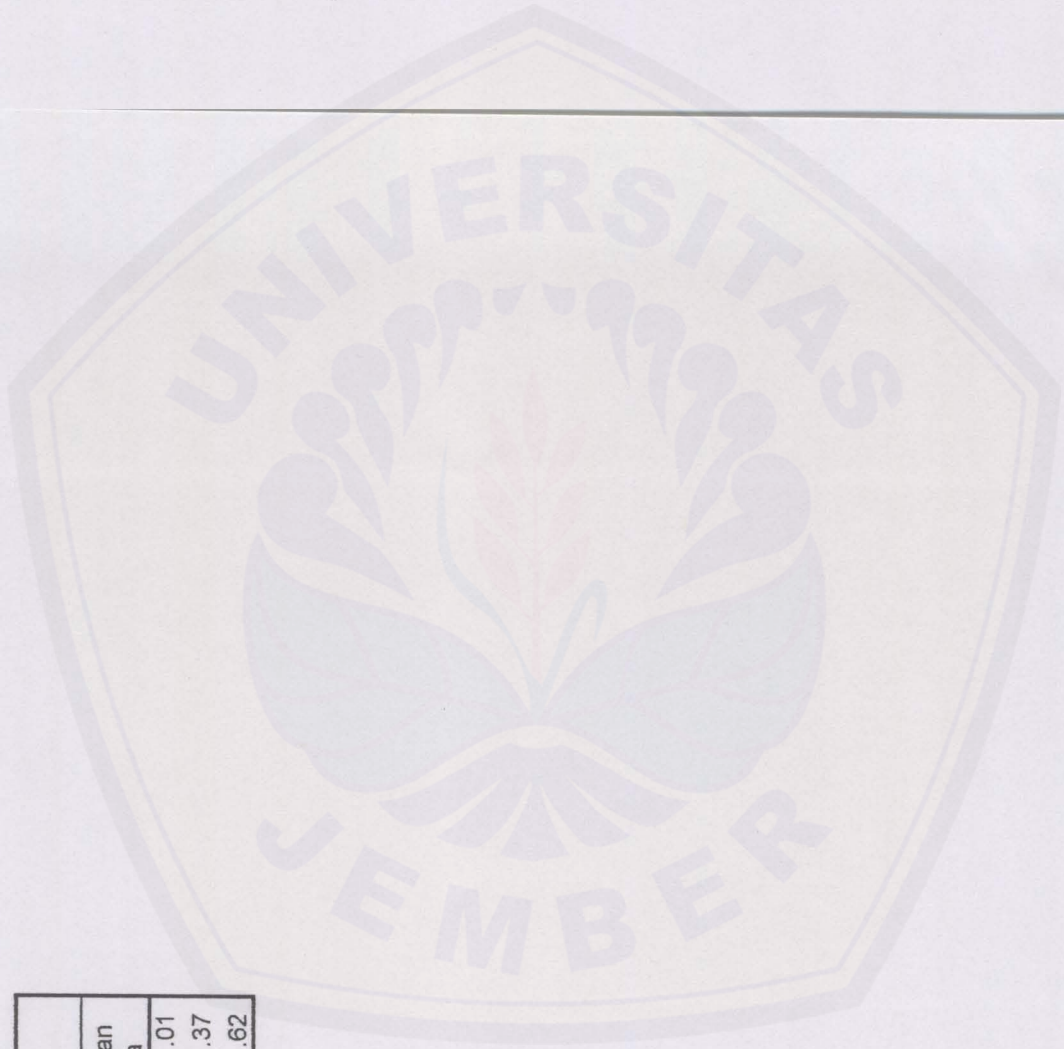
Model	Regression	Residual	Total	Sum of Squares	df
1	4.84E+12	4.34E+12	9.18E+12		

a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga

b. Dependent Variable: jumlah permintaan kredit

Model	(Constant)	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	pendapatan tanggungan keluarga	-244144.4	21809.4
		1.258	1.4
		142806.4	17526.4

a. Dependent Variable: jumlah permintaan kredit



lampiran 2 : lanjutan

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	
92	400781.70	.527	15.065	2	27	1.825

luarga, pendapatan
in kredit

Colline:

Model	Dimension	Eigenvalue	Con In
1	1	2.869	
2	2	7.851E-02	
3	3	5.209E-02	

a. Dependent Variable: jumlah permintaan

Residual

	Minimum	Maximum
Predicted Value	213343.94	16820
Residual	-1308338	567736
Std. Predicted Value	-1.640	1.9
Std. Residual	-3.264	1.7

a. Dependent Variable: jumlah permintaan

Uji Heterokedastisitas

Correlations

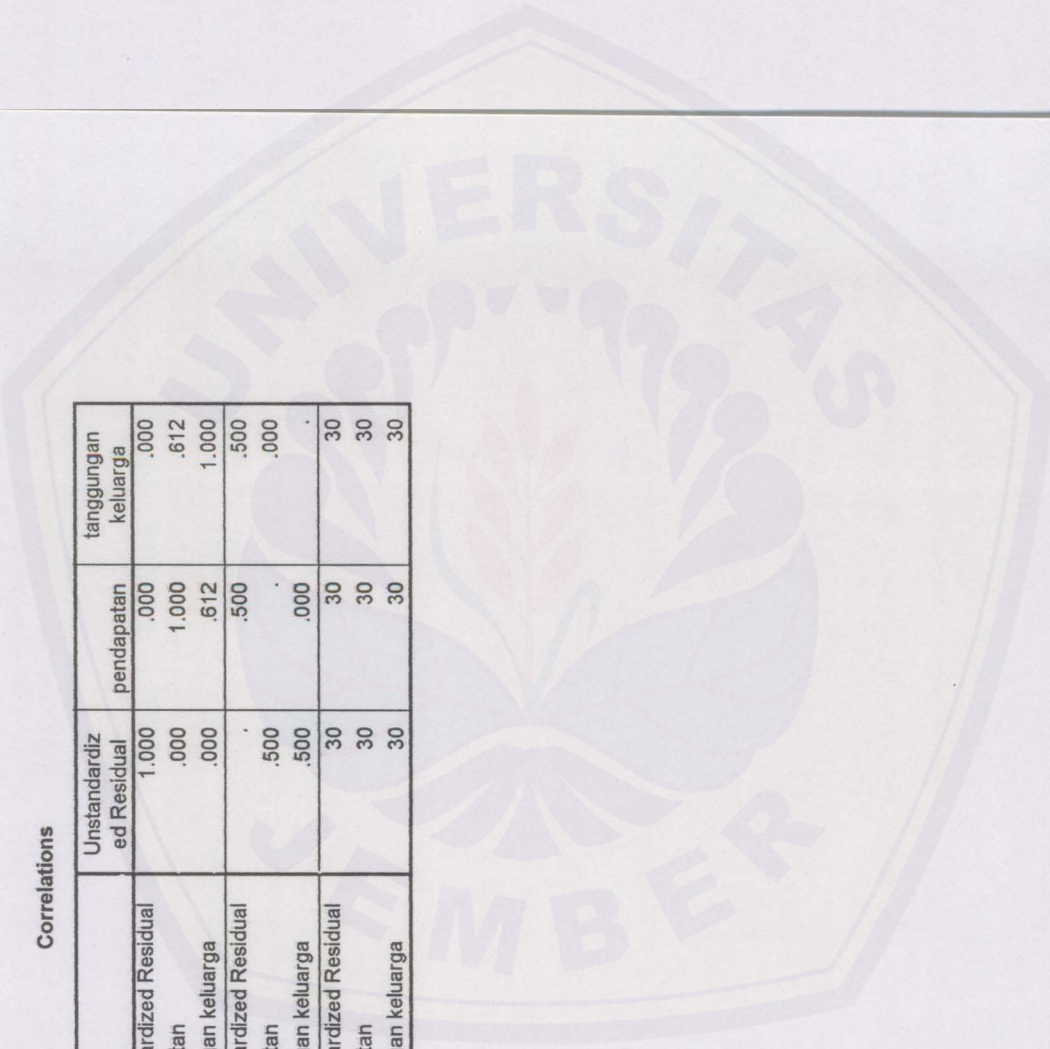
	Unstandardized Residual	pendapatan	tanggungan keluarga
Pearson Correlation	.000	.612	.000
Sig. (1-tailed)	.500	.000	.500
N	30	30	30

	pendapatan	tanggungan keluarga
Unstandardized Residual	.000	.000
Sig. (1-tailed)	.500	.500
N	30	30

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.726 ^a	.527	.527

a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga

b. Dependent Variable: jumlah permintaan



Position	N
70	30
09	30
39	30

id	

residual

Model Summary^a

Model	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	
1	400781.701	.000	.000	2	27	1.825

a. R Square Change: Adjusted R Square: .000
 b. Predicted Values: Lower Bound: -447494.668 Upper Bound: 447494.668
 c. Predicted Values: Lower Bound: -138552.731 Upper Bound: 138552.731

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	.000	.000		.a
2	1.606E+11	1.606E+11		
29				

a. R Square Change: Adjusted R Square: .000
 b. Predicted Values: Lower Bound: -447494.668 Upper Bound: 447494.668
 c. Predicted Values: Lower Bound: -138552.731 Upper Bound: 138552.731

Coefficients^a

Standardized Coefficients	t	Sig.	5% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Beta	.000	1.000	-447494.668	447494.668	.000	.000	.000	.626	1.598
	.000	1.000	-.952	.952	.000	.000	.000	.626	1.598
	.000	1.000	-138552.731	138552.731	.000	.000	.000	.626	1.598

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Unstandardized

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Dev.
Unstandardized Residual	-5.4E-11	396714.7
pendapatan	21333.33	20278
tanggungan keluarga	3.30	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tanggungan keluarga, pendapatan		Enter

Lampiran 4 : lanjutan

kolinearitas dengan Meregres Antar Variabel Bebas

an Tanggungan Keluarga sebagai Variabel Bebas

	pendapatan	tanggungan keluarga
	1.000	.612
	.612	1.000
	.000	.000
	30	30
	30	30

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tanggungan keluarga ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pendapatan

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	163241.15	.374	16.750	.000	1.547
2					

arga

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.000 ^a	.000	-.000

- a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga
- b. Dependent Variable: Unstandardized

Model	Regression	Residual	Total	Sum of Squares	df
1				.000	
		4.34E+12			
		4.34E+12			

- a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga
- b. Dependent Variable: Unstandardized

Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	t	Sig.	Unstandardized Residuals	
						Sum of Squares	df
1	(Constant)						
	pendapatan	-5.43E-11	.218095	-.000	.46		
	tanggungan keluarga	.000	17526.40	.000			

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residuals

Terikat dan Pendapatan sebagai Variabel Bebas

a. Pendapatan sebagai Variabel Terikat

	tanggungan keluarga	pendapatan
a	1.000	.612
a	.612	1.000
a	.000	.000
a	30	30
a	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendapata n		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: tanggungan keluarga

Model Summary^b

	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	1.12	.374	16.750	.000	1.953
2					



Correlation

Pearson Correlation	pendapatan tanggungan keluarga	
Sig. (1-tailed)	pendapatan tanggungan keluarga	
N	pendapatan tanggungan keluarga	

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.612 ^a	.374	.333

- a. Predictors: (Constant), tanggungan keluarga
- b. Dependent Variable: pendapatan